

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keterampilan berbicara merupakan salah satu bagian dari empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh para pembelajar bahasa Perancis karena berbicara juga merupakan suatu media atau sarana untuk mengungkapkan isi pikiran lewat lisan yang berupa pidato, bercerita, ataupun sekedar bertukar pikiran dan pengalaman serta bentuk lainnya ada banyak manfaatnya bagi yang berbicara maupun orang lain. Jadi, pada hakikatnya berbicara merupakan keterampilan yang sangat fungsional bagi manusia yang selalu hidup dan berinteraksi di dalam kelompoknya, seperti keluarga, maupun organisasi sosial. Dalam kelompok itu mereka berinteraksi satu dengan yang lainnya.

Kegiatan berbicara diawali dengan suatu pesan yang dimiliki oleh pembicara yang disampaikan pada penerima pesan, dengan tujuan menghibur, menginformasikan, menstimulasikan, meyakinkan dan menggerakkan baik secara formal maupun informal. Berdasarkan pengalaman dan observasi peneliti, mahasiswa memiliki kesulitan dalam pembelajaran berbicara. Hal ini dikarenakan mahasiswa kesulitan merancang konsep atau pesan yang ingin disampaikan kepada lawan bicara, untuk itu mahasiswa perlu stimulus untuk mendapatkan ide dalam berbicara.

Pembelajar yang mengikuti keterampilan berbicara adalah mahasiswa yang memiliki *learning style* atau gaya belajar yang berbeda-beda. Gaya belajar diantaranya seperti *visual*, *auditory*, serta *auditory-visual*. Gaya belajar tersebut sangat berpengaruh pada perolehan materi pelajaran yang disampaikan, misalnya mahasiswa yang memiliki gaya *visual* dapat mengerti pelajaran dengan hanya dengan melihat, sebaliknya dengan gaya *auditory* yang mengerti dengan mendengar dan menyimak atau perpaduan dari keduanya yaitu *auditory-visual* melihat dan mendengar lebih membuatnya mengerti dan jelas terhadap pelajaran.

Teknik permainan yang didukung dengan media yang baik diharapkan dapat memenuhi gaya belajar mahasiswa yang beraneka ragam, dengan demikian materi pembelajaran akan lebih mudah diserap oleh mahasiswa. Di dalam penelitian ini memusatkan kepada teknik permainan dengan media kata bergambar yang dipilih secara acak oleh mahasiswa sebanyak 5 buah kemudian kartu bergambar tersebut dikembangkan menjadi bahan bicara. Media kata ini dilengkapi dengan gambar dengan tujuan agar mahasiswa lebih memahami kata yang ingin digambarkan. Dengan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian kepada mahasiswa semester III di Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis UPI tahun akademik 2011/2012 dengan judul:

“Teknik Acak Kata Berbasis Gambar dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut.

- 1) Seperti apa proses pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Perancis pada mahasiswa semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis UPI dengan menggunakan teknik acak kata berbasis gambar?
- 2) Apa tanggapan mahasiswa semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis UPI terhadap teknik acak kata berbasis gambar?
- 3) Apa kelebihan dan kekurangan teknik acak kata berbasis gambar?
- 4) Apakah teknik acak kata berbasis gambar dapat dijadikan alternatif pembelajaran keterampilan berbicara mahasiswa semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis UPI?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menyebutkan tentang apa yang akan diperoleh (Arikunto, 2009 : 15). Tujuan yang ingin dicapai peneliti dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- 1) proses pembelajaran keterampilan berbicara pada mahasiswa semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis UPI dengan menggunakan teknik acak kata berbasis gambar;
- 2) tanggapan mahasiswa semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis UPI terhadap teknik acak kata berbasis gambar;

- 3) kelebihan dan kekurangan teknik acak kata berbasis gambar;
- 4) apakah teknik permainan acak kata berbasis gambar dapat dijadikan alternatif pembelajaran keterampilan berbicara pada mahasiswa III Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis UPI;

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

- 1) Bagi dosen, dapat dijadikan alternatif dalam menentukan pilihan dan menetapkan teknik pembelajaran yang digunakan, sehingga dapat mempermudah pembelajaran keterampilan berbicara;
- 2) Bagi mahasiswa, membantu mengatasi kesulitan dalam pembelajaran berbicara sehingga dapat memotivasi mahasiswa dalam belajar;
- 3) Bagi jurusan, memberikan informasi mengenai penggunaan teknik acak kata berbasis gambar sebagai teknik pengajaran keterampilan berbicara.
- 4) Bagi penelitian lain, dapat memberikan masukan bagi penelitian lain yang sedang meneliti dalam bidang yang sama.

1.5 Anggapan Dasar

Menurut Surakhmad dalam Arikunto (2006:65) yang dimaksud dengan anggapan dasar atau postulat adalah sebuah titik tolak yang kebenarannya diterima oleh penyidik. Berdasarkan definisi tersebut, maka anggapan dasar dalam penelitian ini adalah:

- 1) Keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh mahasiswa
- 2) Penggunaan teknik pembelajaran seperti teknik acak kata berbasis gambar dapat digunakan dalam proses belajar mahasiswa.

